

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia saat ini sedang giat-giatnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Baik dari segi material maupun dari segi spiritual, baik lahiriah maupun batiniah, guna menuju kepada terciptanya manusia Indonesia seutuhnya. Dalam hal ini pelaksanaan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yaitu peningkatan sumber daya manusia mempunyai peranan yang penting dalam perusahaan atau instansi-instansi lain untuk menghasilkan pekerjaan yang maksimal dan berkualitas.

Manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu perusahaan atau instansi-instansi lain. Karena pentingnya unsur manusia dalam menjalankan suatu pekerjaan maka perlu mendapatkan perhatian dari pimpinan. Pegawai merupakan faktor penting dalam setiap organisasi baik dalam pencapaian tujuan kantor ataupun instansi secara efektif dan efisien. Suatu instansi atau perusahaan bukan hanya mengharapkan pegawai yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Kemampuan dan kecakapan pegawai tidak ada artinya bagi instansi / perusahaan jika mereka tidak mau bekerja giat. Supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal, maka dalam hal ini motivasi sangatlah penting karena pimpinan membagikan pekerjaan pada bawahannya untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi kepada tujuan yang diinginkan (Hasibuan, 2005).

Menurut Hasibuan (2005), setiap pegawai yang bekerja mempunyai dorongan untuk bekerja, baik dorongan positif maupun dorongan negatif. Dorongan atau motivasi yang positif merupakan harapan akan pemenuhan kebutuhan / kepuasan sedangkan motivasi negatif yang berupa hukuman / denda menimbulkan rasa takut dalam diri pegawai. Motivasi pegawai bekerja

dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri pegawai. Dengan dimilikinya motivasi kerja pada diri pegawai, maka pegawai dapat bekerja mempunyai harapan terpenuhinya kebutuhan.

Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung efektivitas kerja, karena motivasi adalah keadaan intern diri seseorang yang mengaktifkan dan mengarahkan tingkah lakunya kepada sasaran tertentu (Steers, 1980). Pemberian motivasi kepada pegawai dapat dilakukan dengan cara memberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Adanya motivasi kerja yang terdapat dalam diri pegawai yang disertai oleh disiplin kerja yang baik merupakan dua aspek yang sangat diharapkan oleh instansi. Efektivitas kerja disini tidak akan dapat meningkat tanpa adanya motivasi kerja yang tinggi untuk melakukan pekerjaan dengan optimal tanpa ada tekanan dan paksaan dari orang lain yang diimbangi oleh disiplin yang tinggi. Efektivitas dalam wacana kerja disini merupakan unsur penggerak serta perwujudan determinasi diri agar dalam mengerjakan suatu pekerjaan itu dilakukan tidak setengah-setengah, tetapi dengan segenap kekuatan dan kemampuan yang dimiliki dalam arti kata seseorang harus profesional dalam bekerja agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu, serta bisa menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi.

Melihat pentingnya motivasi kerja bagi para pegawai, maka dalam hal ini PDAM Kota Gorontalo juga perlu memperhatikan hal tersebut agar dapat meningkatkan efektivitas kerja para pegawainya. Dimana PDAM Kota Gorontalo tersebut masih ada permasalahan dalam hal motivasi, yaitu masih adanya kesenjangan yang terjadi misalnya masih kurangnya komunikasi dengan rekan kerjanya dalam kegiatan kantor sehari-hari, kurang puasnya jaminan hari tua, dan

masih adanya pegawai yang santai saat jam kerja sehingga akan mempengaruhi produktivitas kerja yang berakibat kurangnya motivasi kerja pegawai.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Kurangnya insentif yang diberikan pihak PDAM kota Gorontalo , yang berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai
2. Adanya produktivitas dari pegawai yang sering naik turun yang berpengaruh terhadap pekerjaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana Motivasi Kerja Pegawai Pada PDAM Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana motivasi kerja pegawai pada PDAM Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

sebagai wahana dan latihan bagi penulis dalam hal penulisan karya ilmiah dan sebagai pengembangan ilmu dibidang ilmu administrasi khususnya tentang motivasi pegawai yang berkaitan dengan SDM.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan sebagai informasi bagi lokasi penelitian yang terkait dengan motivasi kerja pegawai.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada PDAM Kota Gorontalo. Adapun dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan waktu selama 3 Bulan sejak Bulan Maret 2015 sampai dengan Juni 2015.

1.7 Sumber Data

1.7.1 Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti berdasarkan pengamatan di lapangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1.7.2 Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Observasi

yakni merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian.

1.8.2 Wawancara

Yakni merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan bagian yang berhubungan langsung dengan motivasi kerja pegawai.

1.8.3 Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dokumentasi yang berhubungan dengan motivasi kerja pegawai, juga berkaitan dengan produktivitas pegawai dalam melakukan pekerjaan.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang menggambarkan data-data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara dengan mengelompokkan data sesuai dengan masalah yang diteliti.